

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Merujuk pada temuan dan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, penulis dapat menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan hasil belajar keterampilan dasar bolabasket antara kelompok yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dari pada model pembelajaran *direct instruction*.
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar keterampilan dasar bolabasket pada peserta didik putra kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Serang.
3. Bagi kelompok siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi hasil belajar keterampilan dasar bolabasket dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dari pada model pembelajaran *direct instruction*.
4. Bagi kelompok siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah hasil belajar keterampilan dasar bolabasket dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dari pada model pembelajaran *direct instruction*.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, bahwa peserta yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *direct instruction*. Dengan demikian diharapkan agar para guru pendidikan jasmani mempunyai pengalaman, pemahaman dan wawasan dalam memilih model pembelajaran. Karena dengan penguasaan model pembelajaran yang dimiliki oleh para guru dapat menciptakan pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif, menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Untuk itu model-model pembelajaran pendidikan jasmani perlu kiranya disosialisasikan dan dilatih

kepada para guru-guru yang mengajar pendidikan jasmani tentang penerapan model pembelajaran yang ada. Termasuk model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *direct instruction* karena model pembelajaran ini sesuai dengan temuan penelitian dapat meningkatkan penguasaan keterampilan dasar bolabasket peserta didik.

Tujuan pembelajaran salah satunya adalah bagaimana mengefektifkan dan mengaktifkan peserta didik untuk terus mau belajar bukan karena keterpaksaan. Untuk itu guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Bukan seperti yang terjadi selama ini dimana peserta didik cenderung pasif dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajarannya, duduk atau hanya memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan gerakan.

Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengelola emosi yang dimiliki oleh seorang individu, yang berguna sebagai landasan untuk melakukan bermacam-macam aktivitas, dimana kecerdasan emosional yang kemudian berperan sebagai landasan dalam menguasai keterampilan dasar bolabasket. Setiap individu memiliki tingkat kecerdasan emosional berbeda-beda. Kecerdasan emosional tinggi adalah karakteristik siswa yang sangat berpengaruh terhadap belajar dalam kelompok mengenai keterampilan dasar bolabasket. Apabila guru pendidikan jasmani ingin meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar bolabasket, maka sebaiknya peserta didik diberikan kebebasan untuk melakukan dan menemukan suatu permasalahan dalam belajar keterampilan kemudian mencari cara pemecahannya.

Untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik, guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menciptakan model pembelajaran untuk peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dimana diharapkan peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran yang bisa menyenangkan siswa. Model pembelajaran *problem based learning* melibatkan peserta didik secara langsung untuk mencari permasalahan, mempraktekkan dan mencari solusi sendiri, peran guru disini hanya sebagai fasilitator. Peserta didik akan berusaha untuk melakukan suatu keterampilan kemudian mencari permasalahannya dan memecahkan

permasalahan tersebut. Dengan demikian peserta didik mempunyai motivasi yang kuat untuk belajarnya.

### **C. Rekomendasi**

1. Bagi guru pendidikan jasmani disarankan dapat memilih model pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan karakteristik peserta didik, baik dari sisi perkembangan sosial, mental emosional serta kemampuan motoriknya. Hal ini untuk menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan efisien serta agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Bagi siswa dalam pembelajaran keterampilan yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga perlu meningkatkan keaktifannya dalam proses pembelajaran secara sistematis, selain itu semakin banyak terlibat aktif akan memberikan dampak terhadap hasil belajar keterampilan yang lebih baik. Disarankan peserta didik untuk dapat mengelola emosionalnya untuk lebih dapat berinteraksi dengan peserta didik lainnya.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian, dapat melakukan penelitian ulang atau kajian ilmiah. Disarankan agar memperbanyak sampel penelitian supaya data dapat dianalisis lebih akurat dan memperlama waktu penelitian serta meminimalisir keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian menjadi lebih sempurna.